

ABSTRAK

Dhea Nanda Rizkika, 2030110107, Penafsiran Terhadap Q.S al-Qashash/28:23 dan Relevansinya Pada Wanita Karir di Era Milenial (Analisis Pemikiran K.H Husein Muhammad).

Banyaknya kesalah pahaman mengenai konsep gender yang terkadang dikaitkan dengan al-Qur'an yang bahkan sampai sekarang terkadang selalu menjadi dalih untuk merendahkan maupun membatasi ruang perempuan akan berdampak negatif jika akan terus dibiarkan berkembang. Dengan diambilnya penelitian mengenai penafsiran Q.S al-Qashash/28:23 dan relevansinya pada wanita karir di era milenial analisis pemikiran K.H Husein Muhammad akan memberi warna baru terutama bagi pandangan-pandangan orang patriarki. Penelitian ini akan menjadi bukti bahwa perempuan juga bisa sukses dalam berkarir tanpa melanggar norma-norma agama apalagi perintah Allah swt lewat ayat-ayat al-Qur'an maupun Hadistnya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan naratif dimana pada pendekatan ini bertujuan untuk memahami pandangan seseorang yang mengarah pada sebuah narasi atau suatu peristiwa yang nantinya akan menghasilkan deskripsi serta penafsiran yang tepat, dengan menggunakan metode ini maka segala pembahasan maupun pemikiran akan berlandaskan dengan pandangan dari Husein Muhammad sebagai tokoh kyai gender yang setuju dan juga mendukung kaum wanita untuk menjadi wanita karir. Segala upaya-upaya yang dilakukan Husein Muhammad untuk mengangkat derajat perempuan dari generasi ke generasi memang luar biasa, segala tausiahnya maupun keaktifannya dalam organisasi pemberdayaan perempuan dan karya ilmiahnya juga bisa membuka pandangan maupun pola pikir dari berbagai kalangan. Q.S al-Qashash/28:23 adalah salah satu bukti contoh diperbolehkannya seorang perempuan untuk bekerja, dimana pada zaman dahulu ada seorang dua anak perempuan yang pergi keluar rumah untuk mengembala dan bertemu dengan banyak pemuda-pemuda dilingkungan tersebut, pertemuan antara dua orang perempuan tersebut dengan Nabi Musa as ceritanya diabadikan Allah swt dalam surat al-Qashash/28:23, yang dimana ayat ini dijadikan ulama' sebagai dalil mengenai persoalan Wanita karir, hal ini juga akan dikaitkan dengan era milenial, dimana pada era ini merupakan era digitalisasi atau era pesatnya teknologi, dengan pesatnya ilmu teknologi maupun informasi jika tidak bisa memanfaatkannya dengan baik maka akan berdampak negatif, tetapi sebaliknya jika bisa menggunakannya pada hal positif maka akan bisa menjadi ladang kebaikan dan juga pekerjaan.

Kata Kunci: Penafsiran Q.S al-Qashash/28:23, wanita karir, pemikiran Husein Muhammad